

Kunci Jawaban Pendidikan Pancasila SMK/MAK XI Kur. Merdeka

Bab 3 Bhinneka Tunggal Ika

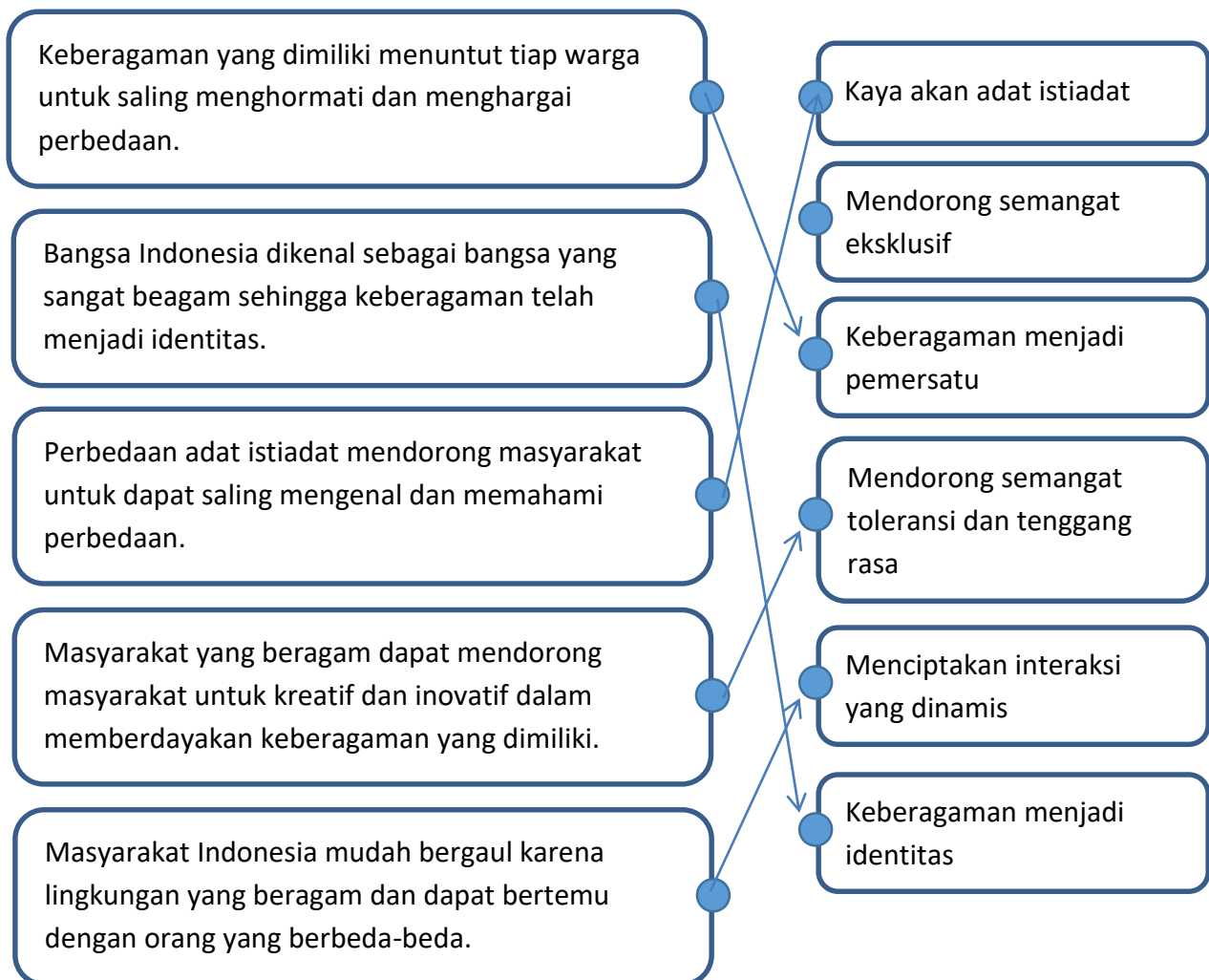
Yuk, Asah Literasimu! 1

Soal 1

Setuju, dengan saling menghormati, maka potensi konflik lebih rendah sehingga dapat memperkuat persatuan bangsa.

Soal 2

Berdasarkan teks, pasangan dengan menarik garis pernyataan di kolom sebelah kiri dan keterangan yang sesuai di kolom sebelah kanan.



Uji Kemampuan Diri 1

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	D
3.	D
4.	B
5.	C
6.	E
7.	E
8.	A
9.	B
10.	D

Yuk, Asah Literasimu! 2

Soal 1

A. rasial

Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan benar atau salah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Konflik SARA terjadi karena adanya provokasi oleh pihak-pihak tertentu.		✓
2.	Konflik SARA bisa dipicu oleh ketimpangan pembangunan, ketidakadilan, dan kesenjangan sosial ekonomi.	✓	
3.	Konflik SARA akan mengakibatkan kekerasan dan kerusuhan apabila dibiarkan berlarut-larut.	✓	
4.	Upaya represif untuk menghentikan konflik SARA dapat dilakukan dengan mengembangkan dan memupuk sikap toleransi, kerja		✓

	sama, dan gotong royong.		
5.	Upaya kuratif sebagai tindak lanjut akibat konflik SARA dapat dilakukan dengan pendampingan bagi korban, perdamaian, dan kerja sama.	✓	

Uji Kemampuan Diri 2

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	D
3.	A
4.	E
5.	E
6.	E
7.	C
8.	D
9.	C
10.	B

Yuk, Asah Literasimu! 3

Soal 1

C. terjadinya disintegrasi bangsa

Soal 2

Berdasarkan teks, tentukan pernyataan benar atau salah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Menurut hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia mencapai 270.20 juta	✓	

	jiwa.		
2.	Salah satu dampak positif keberagaman budaya adalah konflik sosial.		✓
3.	Beranekaragamnya kebudayaan yang dimiliki Indonesia menimbulkan rasa toleransi antarmasyarakat.	✓	
4.	Penanaman sikap toleransi serta saling menghormati dalam setiap perbedaan budaya melalui pendidikan pluralitas dan multikultural di dalam jenjang pendidikan formal merupakan salah satu upaya menangani permasalahan yang disebabkan keragaman budaya.	✓	
5.	Penanganan masalah yang ditimbulkan oleh keberagaman budaya dapat dilakukan di sekolah dengan menanamkan nilai kebersamaan, etnosentrisme, dan eksklusivisme.		✓

Uji Kemampuan Diri 3

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	B
3.	D
4.	D
5.	C
6.	B
7.	B
8.	D
9.	B
10.	D

Soal Latihan Bab 3

Pilihan Ganda

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	C
3.	D
4.	B
5.	C
6.	B
7.	C
8.	D
9.	E
10.	E
11.	B
12.	D
13.	B
14.	E
15.	E
16.	D
17.	C
18.	D
19.	E
20.	A

Esai:

1. Karena peran berbasis gender ini sering kali memicu ketidakadilan gender. Pihak yang mendapat perlakuan tidak adil dalam hal ini adalah perempuan. Perlakuan tersebut meliputi marginalisasi, stereotipe, subordinasi, kekerasan, dan beban ganda.

2. Permasalahan yang berkaitan dengan gender yang masih sering di temukan adalah masih dominannya laki-laki dibandingkan perempuan. Perempuan masih dianggap kurang mampu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dibandingkan laki-laki. Contohnya sebagai berikut.
 - a. Di daerah tertentu, seorang perempuan yang melahirkan bayi laki-laki akan lebih dihargai daripada seorang perempuan yang hanya melahirkan bayi perempuan. Demikian juga dengan bayi-bayi yang baru lahir tersebut. Kelahiran seorang bayi laki-laki akan disambut dengan kemeriahan yang lebih besar dibandingkan kelahiran seorang bayi perempuan.
 - b. Dalam hal pekerjaan, seorang perempuan yang mengabdikan diri sebagai ibu rumah tangga, tidaklah dianggap bekerja karena pekerjaan yang dilakukannya, seberapa pun banyak dan beratnya, dianggap tidak produktif secara ekonomis.
 - c. Dari segi pendapatan, ada potensi jika seorang perempuan bekerja (dalam arti di sektor publik), penghasilannya hanya dapat dikategorikan sebagai penghasilan tambahan saja. Dengan demikian, di beberapa tempat, perempuan kerap mendapatkan jumlah pendapatan yang lebih kecil daripada kaum laki-laki meskipun beban pekerjaannya sama.
3. Primordialisme merupakan pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak awal melekat pada diri individu, seperti suku bangsa, ras, dan agama. Sikap primordialisme yang berlebihan akan menganggap suku bangsa, ras, atau agamanya lebih unggul dibanding suku bangsa, ras, atau agama lain. Sedangkan etnosentrisme merupakan pandangan bahwa kebudayaan suku bangsanya lebih baik dibandingkan kebudayaan suku bangsa lain.
4. Berbagai tindakan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, dilakukan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Tindakan tersebut dilakukan, baik dengan orang-orang di daerah asal maupun di daerah lain. Dalam kehidupan ekonomi di Indonesia, interaksi dengan daerah lain sangat dimungkinkan terjadi karena tiap daerah memiliki sumber daya alam yang dan mata pencarian yang berbeda-beda.

5. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya ketidakadilan gender yang disebut subordinasi. Subordinasi, yaitu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain. Dalam hal ini, peran perempuan dianggap lebih rendah dari peran laki-laki. Perempuan dianggap bertanggung jawab dan memiliki peran dalam urusan domestik atau reproduksi, sementara laki-laki dalam urusan publik atau produksi. Urusan domestik atau reproduksi ini lantas tidak mendapat apresiasi atau penghargaan yang sama dengan peran publik dan produksi.
6. Dalam hubungan antarindividu, antara individu dan kelompok, ataupun antarkelompok, dapat terjadi perbedaan kepentingan. Kepentingan ini dapat menyangkut kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Contohnya, kepentingan atas sebuah kawasan hutan di suatu wilayah. Bagi kelompok pengusaha, berdasarkan kepentingan bisnis, pohon-pohon dapat dipotong dan dijual sehingga mendapatkan keuntungan dan juga membuka lowongan pekerjaan. Bagi kelompok pecinta lingkungan, berdasarkan kepentingan lingkungan hidup, pohon-pohon tidak boleh dipotong agar kelestarian hutan terjaga. Perbedaan kepentingan ini dapat menimbulkan konflik.
7. Masyarakat mengalami perubahan seiring perkembangan kebutuhan dan pengetahuan. Coba Anda perhatikan keadaan masyarakat saat ini dan keadaan sekitar 10 atau 20 tahun lalu. Tentu terlihat perubahan. Berbagai perubahan memengaruhi cara pandang sebagian anggota masyarakat terhadap nilai, norma, dan perilaku. Contohnya, perilaku remaja yang berbeda terkadang mendapat pandangan kurang baik oleh orang-orang yang lebih tua. Situasi ini dapat menimbulkan konflik.
8. Fanatisme merupakan keyakinan akan suatu hal sebagai kebenaran tanpa kepastian data dan fakta, tetapi kebenaran itu dianggap kebenaran mutlak tanpa memedulikan argumen dari orang lain.
9. Dominasi adalah konflik yang terjadi dalam suatu masyarakat dapat menimbulkan pihak yang menang dalam dan pihak yang kalah. Pihak yang menang dapat saja mendominasi pihak yang kalah, bahkan dapat menindas pihak yang kalah.

10. Upaya yang dilakukan oleh ketua kelas adalah upaya preventif. Dimana ketua kelas mengembangkan upaya preventif dalam menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat, antara lain sebagai berikut.

- a. Selalu bersikap ramah, bersahabat, berpikir positif, dan saling membantu sesama warga masyarakat.
- b. Masalah perbedaan yang terjadi dipecahkan dengan bermusyawarah secara bijaksana, penuh pengertian, saling menghargai, dan tanpa paksaan.

Soal Tipe AKM

Soal 1

Berdasarkan teks, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan pribumi yang sesungguhnya bukan saja tidak relevan, melainkan juga seperti memungkiri akar bangsa ini sendiri. (jawaban benar lebih dari satu)

☐

Kita sama-sama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

☐

kajian ilmiah membuktikan, kita semua adalah pendatang.

☐

Kita telah memiliki dasar negara yang sama, yaitu Pancasila.

☒

Indonesia terdiri atas 700 bahasa dan 500 populasi etnik.

☒

Sejatinya, manusia Indonesia merupakan campuran beragam genetika yang awalnya berasal dari Afrika.

Soal 2

Berdasarkan teks, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan kedua fakta miris kenyataan-kenyataan ironis yang disebabkan ketidakpahaman tentang asal-usul orang Indonesia. (jawaban benar lebih dari satu)

☒

Kulit sawo matang, hidung pesek, dan mata belo kerap dianggap sebagai ciri-ciri orang Indonesia asli/pribumi.

☒

Orang yang tidak berkulit sawo matang, hidung pesek, dan mata belo kerap disebut sebagai warga pendatang.

- ☐ DNA memberikan pengetahuan penting dan pencerahan bahwa masalah pribumi dan nopribumi sudah tidak relevan lagi.
- ☒ Meskipun telah hidup turun-menurun di Tanah Air, orang yang tidak berkulit sawo matang, hidup pesek, dan mata belo tetap sajadi bahan ejekan rasisme dan termarginalkan.
- ☐ Batas antara orang Indonesia dan lainnya telah bias karena gen yang terdapat pada tubuh seseorang telah bercampur dengan gen nenek moyang yang bisa saja berasal dari tempat berbeda.

Soal 3

Dengan bergaul dan bertindak dalam masyarakat tanpa melihat suku, ras, warna kulit dan hal-hal terkait lainnya, serta menganggap setiap orang sama di mata negara.

Soal 4

Berdasarkan stumulus tersebut, tentukan pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tepat.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Keragaman suku, agama, dan budaya di Indonesia merupakan kekayaan yang mendorong kemajuan bangsa.	✓	
2.	Agar anak-anak menghargai keberagaman, peran tokoh-tokoh masyarakat sangat menentukan.		✓
3.	Anak-anak harus mengalami dan menyaksikan sendiri perbedaan itu sehingga timbul sikap menghargai.	✓	
4.	Di Indonesia, keberagaman selalu memicu konflik sosial.	✓	
5.	Seharusnya, di sekolah anak-anak didorong untuk belajar dan berinteraksi dengan teman-temanya yang berasal dari latar belakang yang berbeda, baik Suku, Agama, Ras, maupun Antargolongan.	✓	

Soal 5

Setuju

Alasan:

Karena saat ini masih terdapat anggapan bahwa pendidikan hanya bersifat formal dan sistem yang ada masih mendukung adanya perbedaan atau mengkotak-kotakkan antara hal yang satu dengan hal yang lainnya.